ABSTRAK

Fitriani : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jenis Perceraian di Pengadilan Agama Bukittinggi Tahun 2020 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Perceraian merupakan putusnya ikatan perkawinan karena tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan dengan putusan hakim. Secara umum perceraian terbagi dua, yaitu cerai gugat dan cerai talak. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat perceraian yang terus meningkat. Beberapa wilayah dengan kasus perceraian yang terus meningkat pada tahun 2020 di antaranya Kabupaten Tanah Datar sebanyak 484 kasus, Kabupaten Pasaman 357 kasus, Kabupaten Pasaman Barat 547 kasus dan Kota Bukittinggi sebanyak 597 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Pengadilan Agama Bukittinggi tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data registrasi perkara yang diputus di Pengadilan Agama Bukittinggi tahun 2020. Variabel respons (Y) dalam penelitian ini yaitu jenis perceraian dan variabel penjelas antara lain usia suami saat menikah (X_1), usia istri saat menikah (X_2), pendidikan terakhir suami (X_3), pendidikan terakhir istri (X_4), pekerjaan suami (X_5), pekerjaan istri (X_6), adanya pihak ketiga (X_7), adanya kekerasan dalam rumah tangga (X_8), faktor ekonomi (X_9) dan tidak harmonis (X_{10}). Variabel respons dengan dua kategori yaitu 0 untuk cerai gugat dan 1 untuk cerai talak, maka untuk melihat hubungan variabel respons dengan dua kategori dengan beberapa variabel penjelas digunakan analisis Regresi Logistik Biner.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi logistik biner menunjukkan variabel X_6 (pekerjaan istri), X_8 (adanya kekerasan dalam rumah tangga), X_9 (faktor ekonomi), X_{10} (tidak harmonis) berpengaruh nyata terhadap jenis perceraian. Model regresi logistik biner yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian yaitu;

$$\pi(x) = \frac{\exp(-3{,}617 - 0{,}603X_6 - 2{,}549X_8 + 1{,}405X_9 - 1219X_{10})}{1 + \exp(-3{,}617 - 0{,}603X_6 - 2{,}549X_8 + 1{,}405X_9 - 1219X_{10})}$$

Berdasarkan keempat variabel yang berpengaruh nyata terhadap jenis perceraian, didapatkan hasil bahwa variabel adanya kekerasan dalam rumah tangga memiliki kecenderungan tertinggi sebesar 12,790 kali untuk terjadinya gugatan perceraian karena kekerasan dalam rumah tangga di Pengadilan Agama Bukittinggi tahun 2020.

Kata Kunci : Cerai Gugat, Cerai Talak, Perceraian, Regresi Logistik Biner.